

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu Utara. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian direncanakan dimulai pada bulan Maret sampai dengan bulan April tahun 2018.

B. Jenis dan Sumber Data

Dalam penyusunan penelitian jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengusaha kecil yang terdapat di Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu Utara yang dijadikan subjek penelitian. Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data terkait tentang variabel modal usaha dalam satuan rupiah, jumlah tenaga kerja dalam satuan orang dan pendapatan pengusaha kecil yang terdapat di Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu Utara dengan satuan rupiah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2010:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Di dalam penelitian ini populasi adalah seluruh semua pengusaha kecil yang

terdapat di Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu Utara yang berjumlah 118 pengusaha kecil.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:116) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Perhitungan Slovin (Umar, 2013:78).

Rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian (presisi) yang diinginkan untuk diambil yaitu 5%.

Maka :

$$\begin{aligned} n &= \frac{118}{1 + 118 (0,05^2)} \\ &= \frac{118}{1,295} \\ &= 91 \end{aligned}$$

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 91 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari perusahaan, landasan teori dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini dengan cara dokumentasi. Studi dilakukan antara lain dengan mengumpulkan data yang bersumber dari literatur-literatur, bahan kuliah dan hasil penelitian lainnya yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai masalah yang sedang dibahas.

2. Studi Lapangan

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada perusahaan yang bersangkutan, baik melalui observasi, penyebaran kuesioner kepada para karyawan dan wawancara.

Penelitian Lapangan dilakukan dengan cara:

- a. Wawancara adalah metode untuk mendapatkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan guna mendapatkan data dan keterangan yang menunjang analisis dalam penelitian.
- b. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada obyek yang diteliti sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi.

E. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengemukakan hasil penelitian mengenai karakteristik responden dalam penelitian ini. Data dikumpulkan meliputi data primer yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap responden. Data yang diambil berupa data responden mengenai jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan serta data tentang variabel penelitian yaitu modal, jumlah tenaga kerja dan pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu Utara.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah pengembangan dari regresi linear sederhana, yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independen*) terhadap satu variabel terikat (*dependen*) (Siregar, 2010:301). Secara umum model regresi linier sederhana di rumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

a = Konstanta

X₁ = Modal

X₂ = Jumlah Tenaga Kerja

B₁, B₂ = Koefisien Regresi

e = Error

3. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan didalam penelitian ini melalui uji F. Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Kriteria pengujian adalah:

- a. Jika nilai F hitung $>$ F tabel atau p value $<$ a, maka H0 ditolak dan Ha diterima, dengan kata lain variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen
- b. Jika nilai F hitung $<$ F tabel atau p value $>$ a, maka H0 diterima dan Ha ditolak, dengan kata lain variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen

4. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Dimana $T_{tabel} > T_{hitung}$, H0 diterima. Dan jika $T_{tabel} < T_{hitung}$, maka H1 diterima, begitupun jika $sig > \alpha (0,05)$, maka H0 diterima H1 ditolak dan jika $sig < \alpha (0,05)$, maka H0 ditolak H1 diterima.

5. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel

dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Menurut Sugiyono (2012:90) Untuk mengukur seberapa besar kontribusi/sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan yaitu sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Koefisien determinan

r = Koefisien korelasi

100% = Harga konstan

F. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan pengusaha adalah penghasilan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu Utara berupa uang yang didapatkan oleh pedagang setiap hari dalam satu bulan, yang dinyatakan dalam satuan rupiah.
2. Modal adalah sejumlah uang yang digunakan oleh pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu Utara untuk mengelola dan membiayai usaha dagangan setiap hari dalam satu bulan, yang dinyatakan dalam satuan rupiah.
3. Jumlah tenaga kerja dalam penelitian ini adalah banyaknya tenaga kerja yang digunakan oleh pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu

Utara termasuk pemilik usaha jika menjadi tenaga kerja juga. Tenaga kerja dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata satuan orang dalam satu bulan.